



**ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP  
KINERJA PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2011-2013**

Gisela Estavana Koenarto

(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dr. Ir. Abdullah Rakhman, M.M

(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh indikator *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* dan terhadap kinerja perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu sejumlah 17 perusahaan. Penelitian ini meneliti data perusahaan pada periode 2011-2013 dengan total sampel 51 sampel. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa indikator *corporate social responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, *good corporate governance* tidak dapat memediasi hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan.

**Kata kunci:** *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Perusahaan*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of indicators of corporate social responsibility and good corporate governance on corporate performance. The object of this study is a banking company listed on the Indonesia Stock Exchange that meet criteria set by the researchers, the number of 17 companies. This study examines the company's data in the period 2011-2013 with a total sample of 51 samples. The results of the analysis of this study showed that the indicators of corporate social responsibility has a positive effect on company performance. In addition, good corporate governance will not function as an intervening variable.*

**Key words:** *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Firm Performance*

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## I. PENDAHULUAN

Ⓒ Pada saat ini perusahaan diharuskan menerapkan standar-standar etis terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Ratnasari dan Prastiwi (2010) menyatakan bahwa pada saat ini, tanggung jawab sosial semakin mendapatkan perhatian oleh kalangan dunia usaha. Di Indonesia sendiri, praktik CSR telah mendapat perhatian yang cukup besar. Hal ini dilatarbelakangi oleh berbagai kasus yang terjadi seperti penggundulan hutan, meningkatnya polusi dan limbah, buruknya kualitas dan keamanan produk, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Selain itu, dikeluarkannya beberapa peraturan pemerintah juga mendorong praktik dan pengungkapan CSR di Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha dibidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam Pasal 66 ayat 2c Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 juga dinyatakan bahwa semua perusahaan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan.

Kondisi ekonomi yang makin mengglobal, pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebuah perusahaan tidak hanya pemegang saham (*shareholders*), lebih luas lagi, *stakeholder* adalah masyarakat dan lingkungan (Bima, 2007). CSR akan memberikan suatu penilaian atau bahkan *value* tersendiri bagi seorang investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan (Nugroho, 2002). CSR merupakan akar dari pengakuan bahwa bisnis merupakan bagian dari masyarakat dan mempunyai potensi untuk membuat kontribusi yang positif dalam mencapai tujuan dan aspirasi sosial (Jones dan Comfort, 2005). Berdasarkan *csrnetwork.org* (2006), salah satu konsultan CSR terkemuka di Inggris, menyatakan bahwa keterlibatan perusahaan atas tanggung jawab sosialnya dapat meningkatkan akses modal, memperbaiki kinerja keuangan, mengurangi biaya operasi, meningkatkan citra dan reputasi, meningkatkan penjualan dan loyalitas pelanggan, serta meningkatkan produktivitas dan kualitas. Prinsip *responsibility* dalam penerapan GCG juga dapat mendorong pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Pada dasarnya, jika CSR dilaksanakan maka GCG akan memadai, karena dengan dilakukannya CSR pada lingkungan perusahaan maka akan dapat memberi jaminan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) bahwa perusahaan telah melakukan tata kelola perusahaan yang baik.

Perumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja perusahaan dengan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai variabel *intervening*?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja perusahaan dan untuk mengetahui pengaruh mediasi *Good Corporate Governance* terhadap hubungan *Corporate Social Responsibility* dengan kinerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

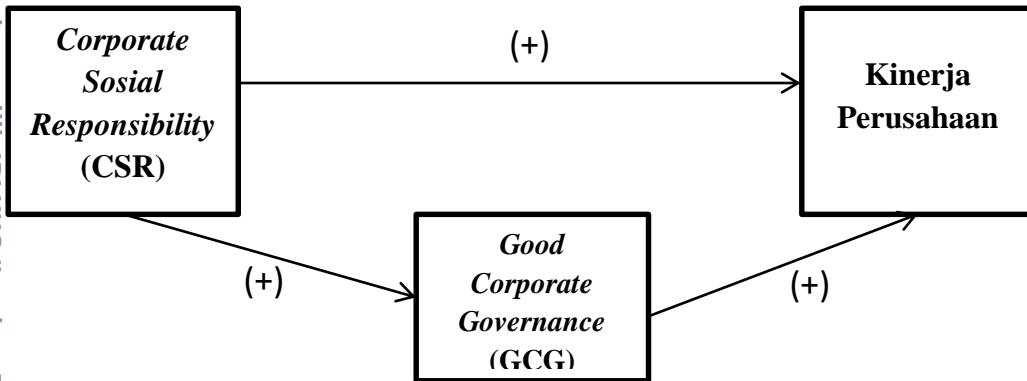


perusahaan. Penelitian ini bermanfaat untuk pihak perusahaan, pihak investor dan bidang akademis.

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



#### Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* dengan *Good Corporate Governance*

Menurut Retno Kusuma Dewi dan Bambang Widagdo (2012), perusahaan dalam rangka meningkatkan GCG perlu meningkatkan CSR. Hal tersebut dilakukan karena eksistensi perusahaan dilingkungan masyarakat yang lebih besar menimbulkan dampak positif maupun negatif. Pada dampak negatif, memiliki potensi menimbulkan kesenjangan antara perusahaan terhadap *stakeholder*, sehingga perlu meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat. Dengan dilakukannya CSR pada lingkungan perusahaan maka akan dapat memberi jaminan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) bahwa perusahaan telah melakukan tata kelola perusahaan yang baik.

H1 : *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Good Corporate Governance*

#### Pengaruh *Good Corporate Governance* dengan *Kinerja Perusahaan*

Menurut Like Monisa Wati (2012), kinerja keuangan suatu perusahaan ditentukan oleh sejauh mana keseriusan perusahaan menerapkan *good corporate governance*. Dalam Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (2004) disebutkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) mengandung lima prinsip utama yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran, dan diciptakan untuk dapat melindungi kepentingan semua pihak (*stakeholders*). Semakin baik *corporate governance* yang dimiliki suatu perusahaan maka diharapkan semakin baik pula kinerja dari suatu perusahaan tersebut. Selain itu, implementasi penerapan GCG merupakan peluang yang cukup besar bagi perusahaan untuk meraih berbagai manfaat termasuk kepercayaan investor terhadap perusahaannya.

H2 : *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Kinerja Perusahaan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* dengan Kinerja Perusahaan

Menurut Retno Kusuma Dewi dan Bambang Widagdo (2012), perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik memiliki tingkat pengungkapan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR. Pengungkapan yang semakin luas memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*) maupun pemegang saham perusahaan (*shareholder*). Hal ini akan menimbulkan kepercayaan *stakeholder* dan *shareholder* kepada perusahaan. Kepercayaan ini ditunjukkan dengan diterimanya produk ataupun layanan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan laba dan ROE perusahaan.

H3 : *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

## Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* dengan Kinerja Perusahaan melalui *Good Corporate Governance*

Menurut Retno Kusuma Dewi dan Bambang Widagdo (2012), *Corporate Sosial Responsibility based on stakeholders perspective* memiliki potensi besar dalam mendukung tujuan yang ingin dicapai. Hal itu karena, pelaksanaan tanggungjawab sosial tersebut lebih dilihat dari perspektif kebutuhan *stakeholders*, bukan dari perspektif motif yang ingin dicapai manajemen semata, sehingga memberikan pengertian bahwa kinerja perusahaan bukan tidak penting untuk diungkapkan, melainkan kinerja perusahaan membutuhkan media tepat dan efektif untuk mengungkapkan, terlebih bagi *stakeholders* yang relatif kurang akses dan paham terhadap laporan tahunan (*annual report*).

H4 : *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan melalui *Good Corporate Governance* sebagai variabel Intervening

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Sampel yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari 17 perusahaan perbankan yang telah terpilih serta berasal dari laporan tahunan perusahaan periode 2011-2013 dan *Indonesia Capital Market* edisi 2011-2014. Menurut Cooper & Schindler (2014:126-128), berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi pengamatan (*monitoring study*) karena peneliti mengumpulkan data-data perusahaan yang diolah untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan dimensi waktu,, penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara *cross sectional* dengan *time series*. *Cross sectional* dilakukan sekali pada waktu bersamaan. Penelitian juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki karakteristik *time series* karena diteliti atas suatu seri waktu, yaitu tahun 2011 sampai 2013.

**C** Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan tipe *purposive judgment sampling*. Dimana peneliti membuat kriteria tertentu dalam pemilihan sampel, yaitu sebagai berikut : (1) Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai 2013, (2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) untuk periode yang berakhir akhir bulan pada akhir tahun 2011 sampai 2013 dan disajikan dalam mata uang Rupiah, (3) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) atau mengungkapkan (*disclosure*) informasi tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan periode akuntansi tahun 2011 sampai 2013, (4) Perusahaan mengungkapkan semua variabel penelitian (data lengkap).

### Variabel

Variabel tidak bebas (*dependent variabel*) penelitian ini adalah kinerja perusahaan dengan proksi *Return on Equity* dengan perumusan sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Variabel bebas (*independent variabel*) penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* dengan perhitungan indeks  $CSDI_j$  melalui pendekatan dikotomi, setiap item CSR yang diungkapkan oleh perusahaan diberi nilai 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan, dengan perumusan sebagai berikut :

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Variabel mediasi (*intervening variabel*) penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* dengan proksi sebagai berikut :

#### 1. Kepemilikan Institusional

Persentase saham yang dimiliki oleh institusi dapat dihitung dengan rumus :

$$\% \text{ Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Lembar Saham yang dimiliki oleh Investor Institusi}}{\text{Total Jumlah Lembar Saham yang Beredar}}$$

#### 2. Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris diukur dengan menggunakan indikator jumlah anggota dewan komisaris suatu perusahaan, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \text{Jumlah Seluruh Anggota Dewan}$$

### Komisaris Dalam Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Ukuran Dewan Direksi  
Ukuran dewan direksi diukur dengan menggunakan indikator jumlah anggota dewan direksi suatu perusahaan, dengan rumus sebagai berikut :

**Ukuran Dewan Direksi = Jumlah anggota Dewan Direksi Dalam**

**Perusahaan**

4. Proporsi Dewan Komisaris Independen  
Proporsi dewan komisaris independen diukur dengan menggunakan indikator persentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh ukuran anggota dewan komisaris perusahaan, dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Anggota Komisaris Independen Dalam Perusahaan}}{\text{Jumlah Seluruh Anggota Dewan Komisaris Dalam Perusahaan}}$$

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) v.2.0. Analisis regresi berganda digunakan karena variabel bebas pada penelitian ini berjumlah lebih dari 1, dengan pengujian sebagai berikut :

1. Melakukan pengujian kesamaan koefisien,
2. Melakukan pengujian asumsi klasik (normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas),
3. Melakukan pengujian hipotesis (uji kelayakan model, uji regresi parsial, uji koefisien determinasi)

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model persamaan struktural 1:

$$GCG = \alpha + \beta_1 CSR + \varepsilon$$

2. Model persamaan struktural 2:

$$KPRS = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 GCG + \varepsilon$$



### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif

Keterangan	Variabel			Jumlah Sampel
	CSR	Kinerja	GCG	
Nilai Terkecil	0,17	-0,81	-1,85803	51
Nilai Tertinggi	0,57	0,31	1,37168	
Nilai Rerata	0,3445	0,1351	0,00000	
Standar Deviasi	0,09440	0,14692	1,0000000	

Hasil pengolahan statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata kinerja perusahaan adalah sebesar 13,51%. Perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan terendah adalah PT Bank J Trust Tbk (BCIC), yaitu sebesar -81%. Sedangkan perusahaan yang memiliki kinerja tertinggi adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), yaitu sebesar 31%.

Hasil pengolahan statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar 0,3445. Perusahaan yang memiliki *Corporate Social Responsibility* terendah adalah PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC), yaitu sebesar 0,17. Sedangkan perusahaan yang memiliki *Corporate Social Responsibility* tertinggi adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA), yaitu sebesar 0,57.

Hasil Pengolahan statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata *Good Corporate Governance* adalah sebesar 0,00000. Dengan nilai terendah yaitu sebesar -1,85803. Sedangkan nilai tertinggi yaitu sebesar 1,37168.

#### Pengujian Asumsi Klasik

##### Uji Regresi Model 1

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	Asymp. Sig (1-tailed) $\geq 0,05$	0,916	lolos uji normalitas
Autokorelasi	$du < d < 4-du$	2,019	lolos uji autokorelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut :

1. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* , diperoleh nilai *Asymp. Sig (1-tailed)* 0,916 < nilai  $\alpha$  (0.05), maka tidak tolak  $H_0$ , karena terbukti bahwa data berdistribusi normal,
2. Pengujian Autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai *Durbin-Watson*. Nilai tabel *Durbin-Watson* dengan 51 sampel ( $n=51$ ) dan 1 variabel bebas ( $k=1$ ) adalah 1,5884, sedangkan nilai statistik hitung *Durbin-Watson* penelitian ini adalah  $2,019 > 1,5884$  dan kurang dari 4 dikurang nilai tabel *Durbin-Watson* ( $4-dU$ ), yaitu  $2,4116 > 2,019$ . Berdasarkan perhitungan tersebut, maka disimpulkan bahwa tidak tolak  $H_0$ , karena terbukti tidak terdapat autokorelasi pada pengujian regresi,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Uji Regresi Model 2

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	Asymp. Sig (1-tailed) $\geq$ 0,05	0,986	lolos uji normalitas
Multikolinearitas	Tolerance > 0,1      VIF < 10	Ya    Ya	lolos uji multikolinearitas
Heteroskedastisitas	$p\text{-value} \geq$ 0,05	Ya	lolos uji heteroskedastisitas
Autokorelasi	$du < d <$ 4-du	2,051	lolos uji autokorelasi

Hasil pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut :

1. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* , diperoleh nilai *Asymp. Sig (1-tailed)* 0,986 < nilai  $\alpha$  (0.05), maka tidak tolak  $H_0$ , karena terbukti bahwa data berdistribusi normal,
2. Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Hasil menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak tolak  $H_0$ , karena terbukti bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas pada model regresi (tidak terjadi multikolinieritas),
3. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel kepemilikan institusional, jumlah direksi, dan *leverage* memiliki probabilitas di bawah 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa tidak tolak  $H_0$ , karena tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi,
4. Pengujian Autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai *Durbin-Watson*. Nilai tabel *Durbin-Watson* dengan 51 sampel ( $n=51$ ) dan 2 variabel bebas ( $k=2$ ) adalah 1,6309, sedangkan nilai statistik hitung *Durbin-Watson* penelitian ini adalah  $2,051 > 1,5884$  dan kurang dari 4 dikurang nilai tabel

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





*Durbin-Watson* (4-dU), yaitu  $2,3691 > 2,051$ . Berdasarkan perhitungan tersebut, maka disimpulkan bahwa tidak tolak  $H_0$ , karena terbukti tidak terdapat autokorelasi pada pengujian regresi

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**Pengujian Model**

**Uji Regresi Model 1**

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
R <sup>2</sup>	$0 < Adjusted R^2 \leq 1$	0,421	Lolos uji R <sup>2</sup>
Uji F	<i>Sig.</i> < 0.05	0,000	Lolos uji F

Nilai *Adjusted R Square* pada pengujian ini adalah 0,421. Hal tersebut memiliki arti bahwa pengaruh CSR terhadap GCG sebesar 42.1%, sedangkan sisanya adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

Pengujian Kesesuaian Model dalam penelitian ini memiliki tingkat probabilitas 0.000 (*sig.* <  $\alpha$ ) . Berdasarkan hasil tersebut, maka tolak  $H_0$  karena model regresi layak digunakan. Model regresi layak digunakan karena memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha$ ), yaitu 0.000. Berdasarkan hasil di atas, maka tolak  $H_0$  karena model regresi layak digunakan.

**Uji Regresi Model 2**

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
R <sup>2</sup>	$0 < Adjusted R^2 \leq 1$	0.065	Lolos uji R <sup>2</sup>
Uji F	<i>Sig.</i> < 0.1	0,074	Lolos uji F

Nilai *Adjusted R Square* pada pengujian ini adalah 0.065. Hal tersebut memiliki arti bahwa pengaruh CSR dan GCG terhadap kinerja perusahaan sebesar 6.5%, sedangkan sisanya adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

Pengujian Kesesuaian Model dalam penelitian ini memiliki tingkat probabilitas 0.074 (*sig.* <  $\alpha$ ) . Berdasarkan hasil tersebut, maka tolak  $H_0$  karena model regresi layak digunakan. Model regresi layak digunakan karena memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari 0.1 ( $\alpha$ ), yaitu 0.074. Berdasarkan hasil di atas, maka tolak  $H_0$  karena model regresi layak digunakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Pengujian Hipotesis Sebelum Intervening

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel	Hipotesis	Nilai Probabilitas	Hasil
CSR terhadap Kinerja	(+) <i>sig.</i> < 0.05	0,027	Sesuai hipotesis

### Pembahasan:

Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa CSR mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan oleh Retno Kusuma Dewi dan Bambang Widagdo (2012) yang meneliti tentang pengaruh CSR dan GCG terhadap kinerja perusahaan, dengan hasil penelitiannya membuktikan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik memiliki tingkat pengungkapan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR. Pengungkapan yang semakin luas memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*) maupun pemegang saham perusahaan (*shareholder*). Hal ini akan menimbulkan kepercayaan *stakeholder* dan *shareholder* kepada perusahaan. Kepercayaan ini ditunjukkan dengan diterimanya produk ataupun layanan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan laba dan ROE perusahaan.

### Setelah Intervening

Variabel	Hipotesis	Nilai Probabilitas	Hasil
CSR terhadap GCG	(+) <i>sig.</i> < 0.05	0,000	Sesuai hipotesis
GCG terhadap Kinerja	(+) <i>sig.</i> < 0.05	0,568	Tidak sesuai hipotesis
CSR terhadap Kinerja	(+) <i>sig.</i> < 0.05	0,189	Tidak sesuai hipotesis

### Pembahasan :

1. Nilai signifikansi CSR terhadap GCG sebesar 0,000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa CSR mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap GCG yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap GCG. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno Kusuma Dewi dan Bambang Widagdo (2012) yang meneliti tentang pengaruh CSR dan GCG terhadap kinerja perusahaan, dengan hasil penelitiannya membuktikan bahwa CSR berpengaruh terhadap GCG. Perusahaan dalam rangka meningkatkan GCG perlu meningkatkan CSR. Hal tersebut dilakukan karena eksistensi perusahaan dilingkungan masyarakat yang lebih besar menimbulkan dampak positif maupun negatif. Pada dampak negatif, memiliki potensi menimbulkan kesenjangan antara perusahaan terhadap *stakeholder*, sehingga perlu meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat. Dengan dilakukannya CSR pada lingkungan perusahaan maka akan dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memberi jaminan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) bahwa perusahaan telah melakukan tata kelola perusahaan yang baik.

2. Nilai signifikansi GCG terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,284 (0,568/2), yang menyatakan bahwa GCG tidak berpengaruh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vesy Novrianti dan Riadi Armas (2012) yang meneliti tentang pengaruh CSR dan GCG terhadap kinerja perusahaan, dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa GCG tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROE). Hal ini disebabkan lemahnya praktik corporate governance karena adanya tindakan mementingkan diri sendiri di pihak para manajer perusahaan. Jika para manajer perusahaan melakukan tindakan yang mementingkan kepentingan sendiri dan mengabaikan kepentingan investor, maka menyebabkan jatuhnya harapan investor tentang pengembalian investasi yang telah ditanamkan yang akan berakibat pada ROE.
3. Nilai signifikansi CSR terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,0945 (0,189/2), yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Prima Rachmadi dan Astri Fitria (2014) yang meneliti tentang pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan (ROE). Hal tersebut dikarenakan besar kecilnya ROE ditentukan oleh kenaikan/penurunan laba dan adanya tambahan investasi oleh investor serta pembagian deviden kepada investor. Kenaikan laba dan tambahan investasi oleh investor akan meningkatkan nilai ROE. Sedangkan penurunan laba dan pembagian deviden kepada investor akan menurunkan ROE. Hal ini menegaskan bahwa CSR tidak berpengaruh langsung terhadap ROE, karena CSR hanyalah kegiatan penunjang untuk meningkatkan nilai perusahaan dan citra perusahaan. Selain itu investor untuk menanamkan modal di perusahaan tidak hanya melihat dari laporan CSRnya melainkan lebih terpusat pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Analisis Jalur**

Hubungan	Koefisien Regresi Standar	Standar Error	t Hitung	Sig.	Keterangan
CSR terhadap GCG	0,657	1,140	6,107	0,000	Signifikan
CSR terhadap Kinerja Perusahaan	0,242	0,282	1,333	0,189	Tidak signifikan
GCG terhadap Kinerja Perusahaan	0,104	0,027	0,575	0,568	Tidak signifikan



Pembahasan :

- Ⓒ Koefisien pengaruh langsung CSR terhadap GCG adalah 0,657, koefisien pengaruh langsung CSR terhadap kinerja perusahaan adalah 0,242, dan koefisien pengaruh langsung GCG terhadap kinerja perusahaan adalah 0,104. Koefisien pengaruh tidak langsung CSR terhadap kinerja perusahaan melalui GCG adalah sebesar  $0,657 \times 0,104 = 0,068328$ .

#### Pengaruh Mediasi Dengan Sobel Test

$$t - value = \frac{0,657 * 0,104}{\sqrt{(0,104^2 * 1,140^2 + 0,657^2 * 0,027^2 + 1,140^2 * 0,027^2)}}$$

$$t - value = 0,5520645001$$

Pembahasan :

Nilai t hitung sebesar  $0,5520645001 < 1,96$  (t tabel), maka dapat disimpulkan bahwa GCG tidak dapat memediasi / menjadi variabel *intervening* dalam pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan. Pengaruh nilai analisis jalur sebesar 0,068328 tidak dapat menjadi mediasi antara CSR terhadap kinerja perusahaan.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 17 perusahaan perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang menjalankan CSR selama periode penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan variabel *Good Corporate Governance* (GCG) tidak dapat memediasi / menjadi variabel *intervening* dalam pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan.

### Saran

Bagi investor sebaiknya memperhatikan tentang *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti dengan periode yang lebih panjang dan baru, meninjau kembali ukuran variabel tiap indikator, menambahkan jumlah sampel. Dan bagi perusahaan sebaiknya melihat lagi pengungkapan dan pelaporan *Corporate Social Responsibility* agar lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan syukur kepada Tuhan karena atas kehendak-Nya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung penyusunan penelitian ini, yaitu kepada Bapak Dr. Ir. Abdullah Rakhman, M.M. selaku dosen pembimbing, keluarga, teman-teman, serta seluruh dosen Kwik Kian Gie School of Business yang telah memberikan pengarahan, pemahaman, dukungan, dan lain-lain kepada peneliti.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Nugroho (2002), *Peran Serta Masyarakat Dalam Pemantauan*. Solo : Gita Pertiwi-Pesticide Action Network-Asia and The Pasific.
- Ariyani, Ratna D., Juniati Gunawan (2014), *Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan*, e-Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, Vol. 1, No. 2, September.
- Baron, Reuben M., dan David A. Kenny (1986), *The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations*, *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 51, No. 6.
- Cooper, Donald R., dan Pamela S. Schindler (2014), *Business Research Methods*, 9<sup>th</sup> Edition, New York : MCGraw Hill.
- Dahlia, I., dan Sylvia Veronica Siregar (2008), *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 dan 2006)*, Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Dewi, Kusuma R., dan Bambang Widagdo (2012), *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 2 No. 01, April.
- Djogo, T. (2005), *Tanggung Jawab Social Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*, Berita Bumi, Tanggal : 24 November.
- Ety Murwaningsari (2009), *Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 11, No.1, Mei.
- Framudyo Jati (2009), *Prngaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan-Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma.
- Ghozali, Imam (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Ginanjar Kartasasmita (1996), *Pembangunan Untuk Rakyat : Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta, Cides.
- Gitman Lawrence J., dan Chad J. Zutter (2012), *Principless of Managerial Finance*, 13<sup>th</sup> Edition, England : Pearson.
- Gunawan Widjaja, dan Yeremia A.P. (2008), *Resiko Hukum Dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*, Forum Sahabat: Jakarta.
- Guthrie, L., dan L. D. Parker (1990), *Corporate Social Disclosure Practice : A Comparative International Analysis*, *Advances in Public Interest Accounting*, Vol. 3.



Indrawati, Novita (2009), *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Annual Report Serta Pengaruh Political Visibility Dan Economic Performance*, Pekbis Jurnal, Vol. 1, No. 1, Maret.

Jones P., Comfort D., Hiller D., dan Ian Eastwood (2005), *Retailed And Sustainable Development In The UK*, Internasional Journal Of Retail and Distribution Management, Vol. 33, No. 3.

Kusuma, Destia, dan Muchamad Syafruddin (2014), *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Peoderasi*, Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 3, No. 1, Tahun 2014.

Like Monisa Wati (2012), *Pengaruh Praktek Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen, Vol. 01, No. 01, September.

Mulyadi (2009), *Akuntansi Biaya*, Edisi Ke-5 Cetakan Kesembilan, Penerbit UPP-STIM YKPN, Yogyakarta.

Novrianti, Vesy, dan Riadi Armas (2012), *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*, Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No. 1, Oktober.

Rachmadi, Bayu P., dan Astri Fitria (2014), *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 3, No. 9.

Ratnasari, Yunita, dan Andri Prastiwi (2010), *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Social Responsibility Di Dalam Sustainability Report*, Bandung : Universitas Diponegoro.

Sembiring, dan Eddy Rismanda (2003), *Kinerja Keuangan, Political Visibility, Ketergantungan Pada Hutang, dan Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Akuntansi 8.

Sembiring, dan Eddy Rismanda (2005), *Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Social: Study EMpiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Maksi, Vol. 5, No. 1, Januari.

Setianingsih, Yeni P., dan Ananta W.T.A., Gede Adi Yuniarta (2014), *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI Bei Periode 2010-2012)*, Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No. 1.

Shaw John C. (2003), *Corporate Governance and Risk : A System Approach*, John Wiley and Sons, Inc, New Jersey.

Sugiyono (2012), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : ALFABETA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Susanti, Seril Ike Ari (2011), *Pengaruh Kualitas Corporate Governance, Kualitas Audit, dan Earnings Management Terhadap Kinerja Perusahaan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.5, No. 2, Juli.

Susilo, Priyanto (2008), *Implementasi Corporate Social Responsibility Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan*, Spirit Publik, Vol. 4, No. 2, Oktober.

Vincent Gaspersz (2005), *Ekonomi Manajerial, Pembuatan Keputusan Bisnis*, Jakarta : Penerbit PT Gramedia Utama.

Webisono (2007), *Membedah Konsep Dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*, Surabaya: Media Grapka.

Widjaja, G., dan Yani A. (2006), *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Program Kampanye Social*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 3, No. 1.

Widjaja, G., dan Yeremia A . (2008), *Risiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*, Jakarta Forum Sahabat

Yaparto, Marissa, dan Dianne Frisko, Rizky Eriandani (2013), *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 2, No. 1.

<http://www.idx.co.id/>

[http://seputar-mahasiswa.blogspot.co.id/2013/10/pengertian-csr-manfaat-csr-dan\\_3763.html](http://seputar-mahasiswa.blogspot.co.id/2013/10/pengertian-csr-manfaat-csr-dan_3763.html)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mengemukakan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.